

**MODEL PENGEMBANGAN PERMAINAN BOLKET DALAM PEMBELAJARAN BOLA BESAR PENJASORKES SISWA KELAS V SD NEGERI KALONGAN 01 KECAMATAN UNGARAN TIMUR****Widya Nurmala Sari** ✉Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia**Info Artikel***Sejarah Artikel:*Diterima Agustus 2013
Disetujui September 2014
Dipublikasikan
Oktober 2014*Keywords:**Development, Basketball,
Learning, big balls.***Abstrak**

Basket merupakan salah satu pembelajaran permainan bola besar di sekolah, namun kenyataannya dalam proses pembelajaran belum terlaksana secara optimal. Maka perlu adanya modifikasi dalam proses pembelajarannya. Metode yang digunakan adalah penelitian pengembangan menurut Brog & Gall, adapun prosedur pengembangan produk meliputi : (1) melakukan penelitian pendahuluan dan pengumpulan informasi, termasuk observasi lapangan dan kajian pustaka.(2) Mengembangkan bentuk produk awal. (3) Evaluasi para ahli.(4) Revisi produk pertama. (5)Uji lapangan. (6)Revisi produk akhir. (7)Hasil akhir yaitu berupa model pembelajaran bola basket melalui permainan bolket bagi siswa kelas V SD Negeri Kalongan 01. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pengamatan di lapangan dan kuesioner yang diperoleh dari evaluasi ahli dan hasil pengisian kuesioner oleh siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif persentase. Hasil uji ahli diperoleh persentase rata-rata produk sebesar 84% kategori baik. Data hasil kuesioner dan pengamatan siswa pada uji coba kelompok kecil diperoleh rata-rata jawaban dengan persentase 75,69% kategori baik. Dan data hasil kuesioner siswa uji coba kelompok besar diperoleh jawaban dengan persentase 74,19% kategori baik. Berdasarkan data hasil penelitian, disimpulkan bahwa permainan bolket efektif dan sesuai dengan karakteristik siswa sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran penjasorkes.

Abstract

Basketball is one of the big ball game learning in school, but in reality the learning process is not implemented optimally. Hence the need for modification in the learning process. The method used is according to research development Brog and Gall, as for product development procedures include: (1) a preliminary investigation and collection of information, including field observations and literature review. (2) Develop initial product form. (3) Evaluation of the experts. (4) Revision of the first product. (5) Test field. (6) Revision of the final product. (7) The final result is a model of learning through play basketball bolket for Elementary School fifth grade students Kalongan 01. data was collected using field observations and questionnaires were obtained from expert evaluation and the results of the questionnaire by the students. The data analysis technique used is descriptive percentages. Expert test results obtained average percentage of 84% product categories. Data results of questionnaires and observations of students in small groups of trials the average response obtained with the percentage of 75.69% either category. And questionnaire data from a large group of students test answers obtained with the percentage of 74.19% either category. Based on research data, it was concluded that the game bolket effective and in accordance with the characteristics of the students so that they can be used in Physical Education, Sport, Health and Recreations.

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan merupakan salah satu aspek penting yang harus dipahami benar-benar oleh para pendidik. Namun sayangnya mengenai tujuan pendidikan itu sendiri bukan masalah yang sederhana apabila telah dikaitkan dengan hal-hal tentang proses untuk mencapainya. Belum lagi kalau dikaitkan dengan cara apa yang harus digunakan, sarana apa yang harus disediakan dan sebagainya. Dalam pelaksanaan pembelajaran penjas, khususnya dalam materi pembelajaran bola basket masih belum terlaksana dengan efektif karena peneliti melihat dalam memberikan pembelajaran guru selalu memberikan materi permainan yang selalu sama, ukuran bola basket yang terlalu keras membuat siswa kesulitan melakukan operan karena takut terluka, serta sarana dan prasarana yang kurang menunjang materi pembelajaran, sehingga para siswa kurang tertarik dan merasa bosan terhadap materi yang diberikan. Tidak semua anak mempunyai kemampuan yang sama untuk bisa melakukan gerakan, disini esensinya adalah mengenai hasil akhir anak sehingga anak tidak malas bergerak, merasa senang dan tidak bosan terhadap materi yang diberikan. Oleh karena itu peneliti menggunakan metode pengembangan model pembelajaran Bola basket melalui pendekatan permainan Bolket, pada model pengembangan pembelajaran Bola basket melalui pendekatan permainan bolket tersebut terdapat unsur-unsur yang ada pada permainan Bola basket sesungguhnya akan tetapi dengan peraturan dan kondisi lapangan dan bola yang sudah dimodifikasi serta tidak mengurangi dan tetap memperhatikan unsur unsur gerak dalam permainan bola basket.

Dari uraian diatas, maka dapat diambil rumusan masalahnya yaitu “Bagaimana bentuk model pengembangan permainan Bolket dalam pembelajaran bola besar penjasorkes siswa kelas V SD Negeri Kalongan 01 Kecamatan Ungaran timur ?.”

Sesuai dengan permasalahan diatas, tujuan penelitian pengembangan ini adalah untuk menghasilkan model pembelajaran bola besar melalui permainan bolket bagi siswa kelas V SD Negeri Kalongan 01 Kecamatan Ungaran

Timur dalam pembelajaran penjasorkes sehingga dapat mengembangkan berbagai aspek pembelajaran dan meningkatkan aktivitas jasmani siswa.

Seorang guru dituntut untuk bisa kreatif dalam mengembangkan model pembelajaran. Khususnya bagi guru penjas, karena guru penjas harus bisa mengetahui perkembangan siswa baik fisiologisnya maupun sosiologisnya.

Pengembangan pembelajaran bola besar adalah pengembangan pembelajaran mengenai media atau sarana pembelajaran yang dikemas dalam bentuk permainan yang menarik, dengan pendekatan pembelajaran bola basket pada siswa sekolah dasar khususnya kelas V.

Pembelajaran ini dilakukan menggunakan permainan yang dapat meningkatkan keaktifan siswa, siswa lebih merasa senang, bertambah semangat dalam proses pembelajaran dan meningkatkan kreatifitas siswa maka peneliti mengembangkan pembelajaran bola besar dengan menggunakan modifikasi permainan bolket yang dikembangkan sedemikian rupa sehingga dapat digunakan sebagai alat yang menarik untuk pembelajaran bola besar.

METODE PENELITIAN

Borg and gall (1988) menyatakan bahwa, penelitian pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran (Sugiyono, 2010 : 9). Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa inggrisnya *research and development* adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Subjek uji coba

1. Evaluasi ahli penjas yang terdiri dari satu ahli penjas (Drs. Taufik Hidayah, M. Kes) dan satu ahli pembelajaran (Rusdi Hartono, S.Pd)
2. Siswa kelas V SD Negeri Kalongan 01 yang berjumlah 31 orang.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini

menggunakan analisis deskriptif berbentuk presentase. Sedangkan data yang berupa kuesioner dan lembar pengamatan dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif. Dalam pengolahan data presentase diperoleh dengan rumus dari Muhammad Ali (1987 : 184) yaitu :

$$NP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

NP : Nilai dalam %
 n : Nilai yang diperoleh
 N : Jumlah seluruh data
 100% : Konstanta

Dari hasil presentase yang diperoleh kemudian diklasifikasikan untuk memperoleh data.

Tabel 8. Klasifikasi presentase

Presentase	Klasifikasi	Makna
0 - 20 %	Tidak Baik	Dibuang
20, 1 – 40 %	Kurang Baik	Diperbaiki
40,1 – 70 %	Cukup Baik	Digunakan (bersyarat)
	Baik	
70,1 – 90 %	Sangat Baik	Digunakan
90,1 – 100 %		Digunakan

Sumber : Muhamad Ali (1997 : 184)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan kompetensi dasar pada materi permainan bola besar khususnya bola basket di sekolah dasar, siswa diharapkan dapat mempraktikkan permainan bola basket dengan peraturan yang dimodifikasi. Pada dasarnya permainan bola basket dalam pembelajaran penjasorkes jarang diberikan oleh guru karena keterbatasan peralatan. Meskipun saat ini guru SD sudah mulai mengajarkan penjasorkes dengan berbagai modifikasi, namun khusus dalam pembelajaran bola basket masih kurang aktif bergerak. Hal itu disebabkan oleh beberapa

hal anatara lain alat dan fasilitas yang digunakan masih terbatas, peraturan permainan yang digunakan masih sesuai dengan peraturan yang sebenarnya atau masih berorientasi pada pengajaran olahraga yang sifatnya mengarah pada penguasaan teknik. Sehingga diketahui ada beberapa siswa yang mengeluh merasa bosan dikarenakan permainan bola basket yang monoton. Peneliti mengharapkan produk yang dihasilkan nanti dapat meningkatkan kualitas pembelajaran permainan bola basket, pembelajaran menjadi lebih menarik dan lebih memotivasi siswa untuk aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang pada akhirnya hasil belajar yang dicapai siswa dapat optimal.

Draf Produk Awal

Setelah menentukan produk yang akan dikembangkan berupa model pengembangan permainan bolket dalam pembelajaran bola besar penjasorkes kelas V SD pada kelas tinggi. Tahap selanjutnya yang dilakukan adalah membuat produk dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: 1). Analisis tujuan dan karateristik permainan bola basket disekolah dasar. 2). Analisis karateristik siswa sekolah dasar. 3). Mengkaji literatur tentang prinsip-prinsip atau cara mengembangkan modifikasi permainan bola basket. 4) Menetapkan prinsip-prinsip atau cara mengembangkan modifikasi permainan bola basket. 5). Menetapkan tujuan, isi, dan strategi pengelolaan pembelajaran. 6). Pengembangan prosedur pengukuran hasil pembelajaran. 7). Menyusun produk awal model pembelajaran bola basket melalui permainan bolket.

Validasi Ahli

Data yang diperoleh dari pengisian kuesioner oleh para ahli, merupakan pedoman untuk menyatakan apakah produk model pembelajaran bola basket dengan permainan bolket dapat digunakan untuk uji coba skala kecil dan uji coba lapangan. Berdasarkan hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh ahli Penjas didapat presentase 80 dan ahli pembelajaran didapat presentase 88 atau masuk dalam kategori penilaian “**baik**”.

Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

Berdasarkan data yang diperoleh pada hasil kuesioner yang diisi para siswa didapat rata-rata persentase pilihan jawaban yang sesuai 86,8 %. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka model pembelajaran bola besar khususnya pembelajaran bola basket melalui permainan bolket telah memenuhi kriteria **baik**.

Revisi Produk

Berdasarkan saran dari ahli Penjas dan ahli pembelajaran pada produk atau model pembelajaran yang telah diujicobakan ke dalam uji skala kecil, maka dapat segera dilaksanakan revisi produk. Proses revisi produk berdasarkan saran ahli Penjas dan ahli pembelajaran terhadap kendala dan permasalahan yang muncul setelah uji coba skala kecil. Produk revisi adalah sebagai berikut:

- 1) Dalam melaksanakan pembelajaran, siswa diharuskan melakukan umpan kepada teman agar terjalin kerja sama dalam tim.
- 2) Aturan permainan sedikit dirubah yaitu lebih diperjelas dan lebih detail lagi.
- 3) Dalam melaksanakan pembelajaran, siswa diharapkan tidak menggerombol mengikuti kemana arah bola, tetapi mencari tempat untuk mendapatkan umpan dari teman satu tim.
- 4) Bagi penjaga gawang untuk selalu aktif bergerak dengan antusiasme terhadap kawannya saat akan memasukkan bola.
- 5) Untuk gawang agar lebih dimodifikasi bentuknya dengan menambah keranjang sampah agar saat bola masuk dapat terlihat proses masuknya bola kedalam gawang.

Hasil Uji Kelompok Besar

Berdasarkan data yang diperoleh didapat rata-rata persentase pilihan jawaban yang sesuai 88 %. Dengan kriteria yang telah ditentukan maka model pembelajaran bola besar khususnya bola basket melalui permainan bolket ini telah memenuhi kriteria **baik**.

Draf Produk Akhir Model Permainan Pembelajaran Bola Basket

Permainan bolket ini merupakan model pengembangan dari permainan bola basket. Modifikasi dalam permainan ini bertujuan untuk

mempermudah siswa dalam mengikuti pembelajaran bola besar khususnya bola basket. Modifikasi permainan bolket ini berpegang pada prinsip-prinsip modifikasi permainan yaitu modifikasi terhadap bentuk dan ukuran lapangan, bentuk peralatan dan peralatan, bentuk permainan, jumlah pemain dan aturan permainan serta tujuan dari permainan itu sendiri.

Perlengkapan permainan :

1. Lapangan
Panjang lapangan dalam bolket ini yaitu 14 meter dan lebar lapangan 8 meter. jarak untuk melakukan *free throw* 3,5 meter dari gawang.
2. Bola
Menggunakan bola plastik dengan berat tekanan udara didalamnya 500 gr. Dengan keliling 65 cm.
3. Gawang/ring
Gawang atau ring terbuat dari peralon yang dibentuk segiempat dan berukuran 30 cm X 30 cm, diberi pemegang dengan ukuran panjang 30 cm serta ditengah peralon tersebut diikat sebuah tempat sampah.

Peraturan Permainan

Permulaan permainan bolket ini dilakukan seperti permainan bola basket pada umumnya, yaitu menggunakan *jump ball* dengan bola di lambungkan ke atas untuk mengawali permainan yang kemudian pemain akan berebut untuk mendapatkan bola. Gerak dasar yang digunakan disini hanya *dribble*, dan *passing*. *Free throw* hanya dilakukan apabila ada salah satu pemain yang menjatuhkan pemain lainnya. Permainan bolket ini bertujuan untuk untuk mencetak angka sebanyak banyaknya dengan cara menembakkan bola ke dalam gawang. Suatu tim dinyatakan menang apabila tim tersebut dapat memasukkan bola ke dalam gawang lawannya paling banyak, dan apabila sama, maka permainan dinyatakan seri atau *draw*.

DAFTAR PUSTAKA

Abdulkadir A. 1992. *Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani*. Jakarta : Depdikbud.

- Bahagia. Y dan Suherman. A. 2000. *Prinsip-prinsip Pengembangan dan Modifikasi Cabang Olahraga*. Jakarta : Depdikbud.
- Irsyada. M. 2000. *Permainan Bola Basket*. Jakarta : Depdikbud.
- Sugiyanto. 2001. *Perkembangan dan Belajar Motorik*. Febuari : Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sukintaka. 1992. *Teori Bermain*. Jakarta : Depdikbud.
- Suherman. A. 2000. *Dasar-dasar Pendidikan Jasmani*. Jakarta : Depdikbud.